

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2023-2024

Intan Dara Permata

Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418, Banten, Indonesia

E-mail : [intandarapermata20@gmail.com](mailto:intandarapermata20@gmail.com) (korenspondensi)

**Abstract:** This study aims to analyze the role of profitability and liquidity in assessing the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2023–2024 period. The research employed a descriptive quantitative method using secondary data obtained from the company's annual financial reports. The analysis was conducted through financial ratio calculations, including profitability ratios consisting of gross profit margin, net profit margin, Return on Investment, Return on Equity, and Earnings per Share, as well as liquidity ratios consisting of current ratio, quick ratio, and cash ratio. The results show that the company's profitability improved in 2024 compared to 2023. Gross profit margin increased from 32.3% to 34.7%, net profit margin rose from 7.3% to 7.5%, ROI increased from 6.3% to 6.7%, ROE increased from 11.8% to 12.5%, and earnings per share increased from Rp928 to Rp984. Liquidity performance also strengthened, as reflected in the increase of current ratio from 192.0% to 215.0%, quick ratio from 145.5% to 166.6%, and cash ratio from 86.8% to 104.4%. These findings indicate that PT Indofood Sukses Makmur Tbk maintained sound financial performance, supported by improved profitability and stronger short-term financial capability.

**Keywords:** *Profitability, Liquidity, Financial Performance, Financial Ratios, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek utama yang menjadi pertimbangan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh, baik dari segi kemampuan menghasilkan laba maupun dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi posisi keuangan serta kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam konteks global, pentingnya kinerja keuangan juga ditegaskan oleh Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2021) yang menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan alat utama dalam mengukur efisiensi operasional dan stabilitas finansial perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar.

Salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agnes Sawir (2015) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu.

Selain profitabilitas, likuiditas juga memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. (2012), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah, sehingga lebih dipercaya oleh investor dan kreditor.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Puteri Dwi Lestari (2021) menyatakan bahwa kedua rasio tersebut dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Innocent, Mary, dan Matthew (2013) dalam jurnal internasional juga menemukan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di sektor manufaktur.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai *Total Food Solutions Company* yang memiliki kegiatan usaha terintegrasi mulai dari produksi bahan baku hingga distribusi produk ke pasar.

Berdasarkan laporan tahunan tahun 2023, Indofood mencatat penjualan sebesar Rp111,7 triliun dengan laba tahun berjalan mencapai Rp11,49 triliun, yang menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil di tengah berbagai tantangan ekonomi. Selain itu, rasio likuiditas perusahaan yang ditunjukkan melalui current ratio sebesar 1,92 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cukup baik.

Meskipun demikian, dinamika kondisi ekonomi global dan domestik menuntut perusahaan untuk terus menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas agar kinerja keuangan tetap optimal. Oleh karena itu, analisis terhadap kedua rasio tersebut menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perkembangan rasio

profitabilitas dan likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2023–2024? dan (2) Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas dan likuiditas serta mengetahui pengaruh kedua rasio tersebut terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2023 sampai dengan 2024.

Dalam kondisi perekonomian yang dinamis, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Fluktuasi harga bahan baku, perubahan daya beli masyarakat, serta ketidakpastian ekonomi global dapat memengaruhi stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Menurut Irham Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Selain itu, Kasmir (2019) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan umumnya diukur menggunakan laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

Dalam literatur internasional, Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan yang mencerminkan

efisiensi, profitabilitas, serta stabilitas perusahaan. Laba bersih sering digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Prayitno, 2010).

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:64), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2019:201), terdapat beberapa indikator dalam mengukur rasio profitabilitas, antara lain:

#### Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan penjualan. Dapat dihitung dua rasio yaitu *gross profit margin* dan *net profit margin* yaitu sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

#### Return On Investment (ROI)

*Return on Investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

#### Earnings Per Share (EPS)

*Earnings Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Jumlah Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Irham Fahmi (2017:121), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

Selain itu, menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. (2012:206), rasio likuiditas digunakan untuk menilai tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Adapun indikator rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Tika (2006), metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan, melalui proses pengumpulan, penyajian, serta analisis data.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara objektif terhadap variabel yang diteliti melalui perhitungan rasio keuangan. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data berupa angka serta analisis statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan melalui perantara atau pihak lain yang telah mengolah dan mempublikasikan data tersebut. Menurut Erwan Agus Purwanto (2017), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, seperti laporan, dokumen resmi, maupun publikasi dari instansi terkait.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2023–2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan publikasi yang tersedia secara daring. Laporan keuangan tersebut meliputi laporan laba rugi dan neraca yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas dan likuiditas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen berupa laporan

keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis rasio keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung rasio profitabilitas dan likuiditas, kemudian menginterpretasikan hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio keuangan antar periode untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

## HASIL

*Financial metrics* yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Temuan penelitian ini menjelaskan penggunaan rasio keuangan sebagai alat analisis untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan selama dua periode, yaitu tahun 2023 dan 2024. Pemeriksaan terhadap rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dilakukan melalui pendekatan *time series* dan analisis horizontal, sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Pola penyajian ini mengikuti contoh jurnal yang menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai alat utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan perkembangan yang positif. Margin laba kotor meningkat dari 32,3% pada tahun 2023 menjadi 34,7% pada tahun 2024. Margin laba bersih juga mengalami kenaikan dari 7,3% menjadi 7,5%. Selain itu, *Return on Investment* atau ROI yang dipadankan dengan *Return on Assets* berdasarkan laba neto meningkat dari 6,3% pada tahun 2023 menjadi 6,7% pada tahun 2024. *Return on Equity* atau ROE turut mengalami kenaikan dari 11,8% menjadi 12,5%, sedangkan laba per lembar saham

meningkat dari Rp928 menjadi Rp984. Data tersebut sejalan dengan ikhtisar keuangan Indofood tahun 2024 yang menunjukkan adanya pertumbuhan penjualan neto, laba bruto, laba tahun berjalan, ekuitas, serta rasio-rasio profitabilitas perusahaan.

**Tabel 1. Hasil Analisis Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

| No | Keterangan                 | Desember 2023 | Desember 2024 |
|----|----------------------------|---------------|---------------|
| 1  | Rasio Profitabilitas       |               |               |
|    | Profit margin              |               |               |
|    | Untuk margin laba kotor    | 32,3%         | 34,7%         |
|    | Untuk margin laba bersih   | 7,3%          | 7,5%          |
|    | Return On Investment (ROI) | 6,3%          | 6,7%          |
|    | Return On Equity (ROE)     | 11,8%         | 12,5%         |
|    | Laba per lembar saham      | 928           | 984           |
| 2  | Rasio Likuiditas           |               |               |
|    | Current Rasio              | 192,0%        | 215,0%        |
|    | Quick Rasio                | 145,5%        | 166,6%        |
|    | Cash Rasio                 | 86,8%         | 104,4%        |

Sumber: Data Olahan, 2026

Pada rasio likuiditas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga menunjukkan kondisi yang semakin kuat. *Current ratio* meningkat dari 192,0% pada tahun 2023 menjadi 215,0% pada tahun 2024. *Quick ratio* meningkat dari 145,5% menjadi 166,6%, sedangkan *cash ratio* meningkat dari 86,8% menjadi 104,4%. Peningkatan rasio likuiditas ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik dengan aset lancar, aset lancar tanpa persediaan, maupun kas dan setara kas. Peningkatan kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 menjadi salah satu faktor yang memperkuat posisi likuiditas perusahaan.

## PEMBAHASAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan positif dalam aspek keuangan selama periode 2023 sampai 2024, khususnya pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja operasionalnya secara efektif di tengah kondisi usaha yang tetap kompetitif. Kenaikan pada margin laba kotor dan margin laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksi dan biaya operasional secara lebih efisien, sehingga laba yang diperoleh dari penjualan dapat meningkat.

### Perkembangan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023 s.d. 2024

#### Rasio Profitabilitas

##### Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

Untuk margin laba kotor, terjadi peningkatan dari 32,3% pada tahun 2023 menjadi 34,7% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu menghasilkan laba bruto dari setiap penjualan yang dilakukan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh efisiensi beban pokok penjualan, pengelolaan harga jual yang lebih baik, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas kegiatan produksi.

Untuk margin laba bersih, peningkatan dari 7,3% menjadi 7,5% menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan mengalami perbaikan. Walaupun kenaikannya tidak terlalu besar, kondisi ini tetap menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi operasional dan pengendalian biaya, sehingga laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan.

#### Return On Investment (ROI)

*Return on Investment* yang dalam penelitian ini dipadankan dengan *Return on Assets* berdasarkan laba neto mengalami

kenaikan dari 6,3% pada tahun 2023 menjadi 6,7% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan semakin produktif dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, perusahaan mampu memanfaatkan total asetnya secara lebih efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan keuntungan.

### **Return On Equity (ROE)**

ROE meningkat dari 11,8% pada tahun 2023 menjadi 12,5% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

### **Earnings Per Share (EPS)**

Laba per lembar saham meningkat dari Rp928 pada tahun 2023 menjadi Rp984 pada tahun 2024. Peningkatan EPS menunjukkan bahwa laba yang tersedia bagi setiap lembar saham mengalami pertumbuhan. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja laba perusahaan, yang dapat memperkuat daya tarik saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk di mata investor.

### **Rasio Likuiditas**

#### **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

*Current ratio* meningkat dari 192,0% pada tahun 2023 menjadi 215,0% pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan semakin besar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya. Dengan demikian, perusahaan berada dalam kondisi likuid dan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

#### **Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

*Quick ratio* meningkat dari 145,5% pada tahun 2023 menjadi 166,6% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa terlalu bergantung pada persediaan. Hal ini menggambarkan bahwa komponen aset lancar yang lebih cepat dicairkan, seperti kas, setara kas, dan piutang, berada dalam kondisi yang cukup kuat.

#### **Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

*Cash ratio* meningkat dari 86,8% pada tahun 2023 menjadi 104,4% pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas perusahaan telah melampaui jumlah liabilitas jangka pendek. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Peningkatan *cash ratio* juga menunjukkan bahwa manajemen kas perusahaan berada dalam kondisi sehat.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Rasio profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menghasilkan laba secara lebih optimal pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Peningkatan margin laba kotor, margin laba bersih, ROI, ROE, dan laba per lembar saham memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola penjualan, aset, ekuitas, dan laba. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan karena perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan, tetapi juga mampu menjaga efektivitas pengelolaan biaya dan modal.

Dari sisi likuiditas, peningkatan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi likuiditas yang baik sangat penting

karena dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan, mengurangi risiko gagal bayar, serta meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor. Peningkatan *cash ratio* yang cukup signifikan juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan kas yang memadai untuk menghadapi kebutuhan operasional maupun kewajiban jangka pendek.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2024 lebih baik dibandingkan tahun 2023. Peningkatan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan peningkatan rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan jangka pendek. Dengan demikian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dinilai memiliki kondisi keuangan yang sehat, stabil, dan mampu mendukung keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dan likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2023 sampai dengan 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari meningkatnya beberapa indikator profitabilitas utama, yaitu margin laba kotor dari 32,3% pada tahun 2023 menjadi 34,7% pada tahun 2024, margin laba bersih dari 7,3% menjadi 7,5%, *Return on Investment* yang dipadankan dengan *Return on Assets* dari 6,3% menjadi 6,7%, *Return on Equity* dari 11,8% menjadi 12,5%, serta laba per lembar saham dari Rp928 menjadi Rp984. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola penjualan, aset, ekuitas, dan laba secara lebih efektif pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Data ini selaras dengan Ikhtisar Keuangan Indofood yang menunjukkan adanya kenaikan penjualan neto, laba bruto, laba tahun berjalan, ekuitas, dan rasio profitabilitas perusahaan pada tahun 2024.

Dari sisi likuiditas, PT Indofood

Sukses Makmur Tbk juga berada dalam kondisi yang sehat. *Current ratio* meningkat dari 192,0% pada tahun 2023 menjadi 215,0% pada tahun 2024. *Quick ratio* meningkat dari 145,5% menjadi 166,6%, sedangkan *cash ratio* meningkat dari 86,8% menjadi 104,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, baik menggunakan aset lancar, aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan, maupun kas dan setara kas. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa struktur likuiditas perusahaan berada pada posisi yang kuat dan mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Secara keseluruhan, peningkatan rasio profitabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang stabil dan cenderung membaik pada tahun 2024. Profitabilitas yang meningkat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keamanan keuangan jangka pendek. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dinilai berada dalam kategori baik karena perusahaan mampu menjaga pertumbuhan laba sekaligus mempertahankan kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas dapat digunakan sebagai alat ukur penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks PT Indofood Sukses Makmur Tbk, kedua rasio tersebut tidak hanya memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga menunjukkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek dan menjaga keberlanjutan kegiatan usaha.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, PT

Indofood Sukses Makmur Tbk disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan efisiensi operasional agar pertumbuhan profitabilitas dapat berlanjut pada periode berikutnya. Peningkatan margin laba kotor dan margin laba bersih perlu dijaga melalui pengendalian beban pokok penjualan, optimalisasi proses produksi, efisiensi biaya operasional, serta penguatan strategi harga yang tetap kompetitif. Upaya ini penting agar peningkatan penjualan tidak hanya berdampak pada pertumbuhan pendapatan, tetapi juga mampu menghasilkan laba yang lebih optimal bagi perusahaan.

Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan produktivitas aset. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* yang tinggi menunjukkan kondisi likuiditas yang kuat, namun perusahaan tetap perlu memastikan bahwa aset lancar, terutama kas dan setara kas, dikelola secara produktif. Kas yang terlalu besar tanpa pemanfaatan yang optimal dapat menurunkan potensi pengembalian investasi. Oleh karena itu, manajemen perlu mengalokasikan dana secara selektif untuk kegiatan yang mampu mendukung pertumbuhan, seperti pengembangan kapasitas produksi, inovasi produk, digitalisasi distribusi, dan perluasan pasar.

Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menilai prospek keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Peningkatan profitabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fundamental keuangan yang cukup kuat. Namun, keputusan investasi tetap perlu mempertimbangkan faktor lain, seperti kondisi industri makanan dan minuman, fluktuasi harga bahan baku, nilai tukar, kebijakan pemerintah, tingkat persaingan, serta kondisi ekonomi makro.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan rasio keuangan lain, seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar agar analisis kinerja keuangan menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode pengamatan,

misalnya lima sampai sepuluh tahun, sehingga tren kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian komparatif dengan perusahaan sejenis di sektor makanan dan minuman juga dapat dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dibandingkan dengan pesaing industrinya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2021. *Fundamentals of Financial Management* edisi ke-15. Cengage Learning. Boston.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Habib, M., Kirana, R. P., Nurhaliza, S., Gunardi, & Kurniawan, S. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Unilever Tbk Tahun 2022–2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi: EMBA*. Politeknik Pajajaran ICB. Bandung. Link: <https://doi.org/10.59820/emba.v2i1.112>
- Innocent, E. C., Mary, O. I., & Matthew, O. M. 2013. Financial Ratio Analysis as a Determinant of Profitability in Nigerian Pharmaceutical Industry. *International Journal of Business and Management*. Canadian Center of Science and Education. Toronto. Link: <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n8p107>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Depok.
- Lestari, P. D., & Sapari. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya. Link:

- <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3845>
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. 2018. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis Kompetensi*. Universitas Kristen Krida Wacana. Jakarta. Link: <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/MB/article/view/1618>
- Prayitno, R. H. 2010. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT X. *Jurnal Manajemen*. Universitas Nurtanio. Bandung.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2024. *Annual Report 2023: Continuing Growth in the Midst of Challenges*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jakarta. Link tersedia pada laman resmi Annual Report Indofood.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2025. *Annual Report 2024: Remain Strong Despite Prolonged Global Uncertainties*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jakarta. Link tersedia pada laman resmi Annual Report Indofood.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2025. *Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jakarta.
- Sawir, A. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. 2012. *Fundamentals of Financial Management* edisi ke-13. Pearson Education. Harlow.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.